

Pandangan pelaku culture jamming terhadap meme sebagai bentuk pembelajaran kritis publik: studi pada pelaku culture jamming Dewan Kesenian Jakarta = View of culture jamming actors in relation to meme as critical public pedagogy: study on culture jamming actors Dewan Kesenian Jakarta

Alvin Dwi Saputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444765&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk nrengetahui bagaimana para pelaku culture jamming Dewan Kesenian Jakarta memandang meme sebagai bentuk pembelajaran kritis publik. Meme yang diteliti maknanya ialah meme yang bertemakan politik. Penelitian berusaha meneliti pandangan para pelaku culture jamming Dewan Kesenian Jakarta dengan metode wawancara mendalam. Hasil penelitian mengemukakan bahwa Dewan Kesenian Jakarta melakukan culture jamming karena dipengaruhi oleh pendidikan dan pengalamannya. Meme yang dibagikan oleh Dewan Kesenian Jakarta merupakan ubahan dari produk budaya sebelumnya. Tindakan culture jamming yang dilakukan oleh Dewan Kesenian Jakarta hanya berupaya untuk mengkritik kebijakan aktor politik formal dan Pemerintah. Para pelaku culture jamming mempercayai bahwa meme dapat menjadi pembelajaran kritis publik meski masih berada dalam ranah dunia maya.

.....

This stucly is a qualitative research that aims to determine how culture jamming actors of Dewan Kesenian Jakarta looheci meme as a form of critical public pedagogy. Memes studied its meaning are political themed memes. The study sought to assess the views of the of culture jamming actors at Dewan Kesenian Jakarta with in-depth interviews. The results of the study suggested that Dewan Kesenian Jakarta did culture jamming as it is infiltrenced by education and experience. Meme shared by Dewan Kesenian Jakarta is a major change from previous cultural products. Culture jamming actions undertaken Dewan Kesenian Jakarta only seeks to criticize the policies of the formal political actors and the Governrnent. Culture jamming attitit s believe that menles can be a critical learning public although still in the realm of cyberspace.